



Manajemen Diklat Metode Tilawati dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an di Jawa Barat (Studi Penelitian Tilawati Center Jabar 1)

Indah Wahyu Ningsih

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: indah.aysar@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-05-15 Revised: 2022-06-22 Published: 2022-07-05 Keywords: <i>Education Training; Tilawati; Quality; Teachers.</i>	This study aims to determine the innovation of Al-Qur'an learning carried out by Tilawati Center Jabar 1, this learning is specifically for teachers and prospective Al-Qur'an teachers in various areas of West Java, especially in the city and district of Bogor. The method used in this study is a qualitative descriptive analysis at Tilawati Center West Java 1, while the data collection techniques were carried out through interviews and observation. From the results of data processing, it was concluded that the Tilawati Center West Java 1 is a branch of the central Tilawati, the Tilawati method is one of the Qur'anic learning methods that is developing in Indonesia by having a unique learning model. Tilawati Center West Java 1 focuses its activities on efforts to improve the quality of Al-Qur'an teachers. These efforts are carried out through various tiered education and training. With the training and education held, it is hoped that it will improve the quality of Al-Qur'an teachers in the city and district of Bogor.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-05-15 Direvisi: 2022-06-22 Dipublikasi: 2022-07-05 Kata kunci: <i>Pendidikan Pelatihan; Tilawat; Kualitas; Guru.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh Tilawati Center Jabar 1, pembelajaran ini dikhususkan bagi guru dan calon guru Al-Qur'an di berbagai wilayah Jawa Barat terutama di wilayah kota dan kabupaten Bogor. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif di Tilawati Center Jabar 1, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh kesimpulan bahwa Tilawati Center Jabar 1 merupakan cabang dari Tilawati pusat, metode Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia dengan memiliki kekhasan dalam model pembelajarannya. Tilawati Center Jabar 1 memfokuskan kegiatannya untuk upaya peningkatan kualitas guru Al-Qur'an. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai Diklat yang berjenjang. Dengan diklat-diklat yang diselenggarakan diharapkan mampu meningkatkan kualitas para guru Al-Qur'an di wilayah kota dan kabupaten Bogor.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui proses belajar mengajar (Lutfhi, 2010). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu penyelenggaraan pendidikan (Arifudin, 2022). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Tanjung, 2022). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, upaya mengajarkan baca Al-Qur'an dengan baik dan benar dilakukan dengan berbagai cara metode pembelajaran Al-Qur'an mengalami liku-liku sepanjang sejarah yang dimulai dari malaikat

Jibril kepada Rasulullah SAW, Rasulullah SAW kepada para Tabi'in, dari Tabi'in ke Tabiit Tabi'in dan sampai kepada seluruh umatnya hingga hari ini, hingga saat ini metode pembelajaran Al-Qur'an mengalami banyak perkembangan, dengan munculnya metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia yang beranekaragam, di Indonesia metode pembelajaran Al-Qur'an yang pertama kali muncul adalah metode Baghdadiah, kemudian muncul pada tahun 1970-an hingga berkembang pesat seperti saat ini. Diantara metode tersebut adalah: Qiro'aty, Iqra', Tilawati, Ummi, Wafa, Yanbu'a, An-Nahdhiyah, Falahi dan masih banyak metode lain. Munculnya berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an ini disebabkan tuntutan zaman yang menghendaki pembelajaran Al-Qur'an secara cepat dan Tartil (Al-Aly, 2003).

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia adalah metode Tilawati,

metode Tilawati disusun oleh empat penulis dan dikembangkan oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati mengembangkan paradigma dengan menerapkan konsep mudah dan menyenangkan. Fokus utamanya meningkatkan mutu Tartil, menghafal dan menterjemah Al-Qur'an serta tumbuhnya karakter positif santri (Chakim, 2019). Paradigma pembelajaran Al-Qur'an berkualitas akan terwujud bila para guru berkualitas, untuk meningkatkan kualitas para guru Al-Qur'an, Tilawati Center Jabar 1 menghadirkan berbagai program Pendidikan dan Pelatihan untuk kepada para guru yang ada di kota dan kabupaten Bogor, pendidikan dan Pelatihan Tilawati Center Jabar 1 memiliki berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an di Kota dan Kabupaten Bogor. Peningkatan kualitas tersebut meliputi berbagai hal diantaranya kualitas karakter pendidik sekaligus peningkatan kompetensi pembelajaran Al-Qur'an, kompetensi tersebut meliputi: mampu melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai makhrojnya, bisa membaca Al-Qur'an secara tartil, faham teori Tajwid dan Ghorib Musykilat, mampu menulis huruf Al-Qur'an sesuai kaidah, menguasai materi keislaman terutama yang menyangkut materi yang ditargetkan dalam kurikulum, mempunyai metode dan pendekatan serta kreatifitas yang baik (Muaffa, 2004).

Dalam meningkatkan kualitas guru Al-qur'an dibutuhkan Pendidikan dan Pelatihan, dalam rangka memberikan berbagai pengembangan diri dalam dirinya, menurut (Arifudin, 2018) bahwa tujuan dari pendidikan dan pelatihan menjadi proses perubahan pegawai yang tidak terlatih diubah menjadi pegawai yang cakap, dan pegawai sekarang dapat dikembangkan untuk diberikan tanggung jawab yang baru, adanya pendidikan dan latihan dimaksudkan untuk menyesuaikan sikap tingkah laku, dan pengetahuan serta kecakapan pegawai sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaan. Menurut Edwin B. Flippo dalam (Silaen, 2021) pendidikan dan pelatihan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh. Pendidikan dan pelatihan merupakan proses belajar mengajar dengan mempergunakan teknik dan metode tertentu, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang (karyawan atau sekelompok orang). Secara umum menurut (Arifudin, 2021) bahwa pemahaman Pendidikan dan pelatihan merupakan

sebuah proses pembelajaran yang melibatkan penempatan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerjanya sebagai seorang karyawan atau bagian organisasi. Penelitian akan mengkaji berbagai program diklat yang diselenggarakan oleh Tilawati Center Jabar 1 sebagai upaya meningkatkan kualitas guru pengajar Al-Qur'an metode Tilawati baik di lembaga formal maupun non formal di wilayah kota dan kabupaten Bogor.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen diklat metode tilawati dalam upaya meningkatkan kualitas guru al-qur'an di Jawa Barat: study penelitian Tilawati Center Jabar 1, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi kasus. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata, hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam (Bahri, 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Apiyani, 2022) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan, penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (VF Musyadad, 2022). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang manajemen diklat metode tilawati dalam upaya meningkatkan kualitas guru al-qur'an di Jawa Barat: study penelitian Tilawati Center Jabar 1.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan ber-

bagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Ulfah, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021), dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Sulaeman, 2022) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu manajemen diklat metode tilawati dalam upaya meningkatkan kualitas guru al-qur'an di Jawa Barat: study penelitian Tilawati Center Jabar 1. Menurut Muhadjir dalam (Arifudin, 2019) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya, setelah itu menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas tentang konsep kualitas guru al-qur'an, konsep metode tilawati, dan manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) metode tilawati di Cabang Tilawati Center Jabar 1

1. Konsep Kualitas Guru Al-Qur'an

Dalam konteks bahasa, guru memiliki persamaan kata dengan pendidik, dalam konteks pendidikan Islam, guru juga dikenal sebagai murobbi, muallim dan muaddib. Murabbi secara bahasa bermakna tumbuh dan berkembang, secara luas bermakna aktivitas yang membuat pertumbuhan, perkembangan serta penyuburan, maka murabbi memiliki peran untuk mendidik para peserta didik supaya mampu tumbuh, berkembang serta subur jiwa secara intelektual, menurut (Kadar,

2013) bahwa Muaddib secara bahasa bermakna sopan, secara luas bermakna aktivitas menuntun para peserta didik agar memiliki akhlak mulia. Maka Muaddib memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan dengan titik tekan fokus kepada bimbingan akhlak peserta didik supaya potensi yang dimiliki tumbuh secara maksimal (Nasir, 2005). Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa guru bukan hanya berperan sebagai pengajar yang mentransformasikan pengetahuan yang dimiliki, akan tetapi guru juga dituntut membimbing peserta didik dalam menata dan membentuk jiwa (Irwansyah, 2021), pembentukan ini dilakukan melalui transformasi pengetahuan, kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehingga membentuk peserta didik yang cakap dalam pengetahuan juga memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan. Guru dalam perspetif Islam merupakan sosok yang strategis dan menjadi sentral dalam pendidikan (Supriani, 2022). Guru mengemban misi keilmuaan agar para peserta didik menguasai ilmu agama, guru juga mempunyai tugas profetik/kenabian yakni membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju jalan Allah SWT, dengan sentralnya peran para guru, maka guru menghadapi tantangan yang tidak mudah sehingga para guru diharuskan untuk selalu meningkatkan kemampuannya sehingga dikategorikan guru yang berkualitas, dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, guru Al-Qur'an dikategorikan berkualitas bila guru memiliki kompetensi atau keahlian dan komitmen sebagai guru Al-Qur'an. Menurut (Muaffa, 2004) bahwa Kompetensi guru Al-Qur'an tersebut meliputi: 1) Mampu melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai makrajnya, 2) Mampu membaca Al-Qur'an secara Tartil, 3) Memahami teori Tajwid dan Gharib Musykilat, 4) Mampu menulis huruf Al-Qur'an sesuai kaidah penulisan, 5) Menguasai materi keislaman terutama yang ditargetkan dalam kurikulum, dan 6) Mempunyai metode, pendekatan serta kreatifitas dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an.

2. Konsep Metode Tilawati

Tilawati merupakan salah satu metode pengajaran baca Al-qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia, tilawati secara terminology merupakan suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan karakteristik khusus diantaranya dengan menggunakan lagu Rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pem-

biasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak (Hasan, 2010a), metode ini disusun pada tahun 2000-2004 oleh Tim Muallif yang terdiri dari Drs. KH. Hasan Syadzily, Drs. KH. Thohir Al-Aly, Drs. KH. Ali Muaffa, dan KH. Masrur Masyhud. Tim Muallif tersebut adalah kumpulan para aktifis Badan Komunikasi Pemuda Remaja masjid Indonesia (BKPRMI) wilayah Jawa Timur yang sudah berkecimpung di bidang pengajaran Al-Qur'an sejak era 80-an. Metode ini dikembangkan oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Aplikasi pembelajaran metode Tilawati dengan menggunakan lagu Rost, lagu Rost yaitu salah satu dari tujuh lagham dalam membaca Al-Qur'an, Rost memiliki karakteristik gerak ringan dan cepat, guna menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif maka kelas ditata dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U dengan posisi guru berada di depan dan tengah peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik bisa terkontrol semua saat proses pembelajaran baik klasikal maupun individual (Munir, 2008). Latar belakang munculnya metode Tilawati disebabkan keprihatinan para Tim Muallif yang merasakan masih banyaknya umat Islam yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, menurut (Ningsih, 2021) bahwa metode Tilawati diharapkan menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan berbagai strategi diantaranya: 1) Pendekatan pembelajaran metode Tilawati menggunakan cooperative learning, 2) Tilawati mengembangkan metodologi dan manajemen pembelajaran yang efektif dan efisien, 3) Tilawati merespon dinamika perkembangan zaman yang senantiasa terus berubah dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi yang meliputi: audio, audio visual, teleconference dan aplikasi), 4) Tilawati mengembangkan pembelajaran yang terpadu dan kompherensif mulai dari membaca, menulis, menterjemah dan menghafal, dan 5) Tilawati melakukan peningkatan kualitas guru al-qur'an melalui berbagai ragam pelatiba, pendampingan, supervisi, evaluasi, dan konsultasi. Tilawati menjadi salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia, tilawati mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang terpadu dan kompherensif dimulai dari

membaca, menulis, menterjemah, menghafal dengan metodologi dan manajemen pembelajaran yang efektif dan efisien. Guna mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an yang terpadu, kompherensif dan berstandar, upaya yang dilakukan adalah mengadakan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) metode Tilawati sebagai standarisasi mutu sumber daya manusia (SDM) guru Al-Qur'an (Ningsih, 2020).

3. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Metode Tilawati di Cabang Tilawati Center Jabar 1

Secara umum Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti itu dihadapkan pada tantangan kehidupan di zaman modern yang serba bersifat duniawi, metode Tilawati memiliki spesifikasi khusus baik aspek visi dan misi, model pembelajaran yang dikembangkan maupun kualifikasi yang diharapkan, berbagai spesifikasi ini dijabarkan dalam suatu sistem manajemen yang jelas, rinci, cermat dan realistis, kemudian dilaksanakan dan dikendalikan untuk memberikan hasil yang berkualitas, untuk memudahkan semua prosesnya maka Tilawati Pusat selaku pengembang metode Tilawati membentuk cabang dan kordinator pengembang Al-Qur'an (KPA) di berbagai wilayah di Indonesia. Tilawati memiliki 59 cabang dan 19 KPA yang tersebar di berbagai wilayah Nusantara dan beberapa negara, cabang Tilawati dibagi menjadi dua regional besar, yaitu regional barat yang meliputi Jawa, Sumatera, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Hongkong, serta regional Timur yang meliputi Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara dan Papua. Cabang Tilawati adalah sekumpulan orang yang berada dalam structural kepengurusan yang diberikan wewenang atau mandate oleh Tilawati pusat untuk mengembangkan metode Tilawati di wilayahnya. Adapun wilayahnya terbatas oleh teritorial pemerintahan, kecuali cabang khusus yang diberikan persetujuan untuk mengembangkan wilayah lain dengan meegang teguh prinsip memudahkan Diklat guru dan memudahkan jalur pendistribusian media pembelajaran serat sarana dan prasarana Tilawati (Muaffa, 2004). Salah satu cabang Tilawati yaitu Tilawati Center Jabar 1 yang berada di Jalan Hegarmanah Gunung Batu Kota Bogor, Tilawati Center Jabar 1 memiliki sub-cabang yang tersebar di beberapa wilayah, sub-

cabang tersebut diistilahkan dengan KPA yang meliputi: 1) Graha Tilawati Center Kota Bogor, 2) KPA Cibinong Kabupaten Bogor, 3) KPA Ciampea Kabupaten Bogor; 4) KPA Gunung Putri Kabupaten Bogor; 5) KPA. Jonggol Kabupaten Bogor; 6) KPA Leuwiliang Kabupaten Bogor; 7) KPA Al-Gibran Kota Depok; 8) KPA Jatinangor Kabupaten Sumedang; 9) KPA Al-Firdaus Kabupaten Sukabumi, dan 10) KPA Ruhul Jadid Tigaraksa. Setiap cabang Tilawati memiliki sumber daya manusia yang mengerjakan seluruh aktivitas cabang yang terdiri dari: kepala cabang, tenaga administrasi, Instruktur, Munaqisy dan Supervisor, semua Tim tersebut telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan serta lisensi dari Tilawati Pusat.

Untuk menstandarkan sekaligus meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an, metode Tilawati menetapkan kurikulum dalam setiap jenjang diklat, kurikulum merupakan salah satu peangkat yang menjadikan pembelajaran efektif dan efisien (Ningsih, 2022). Kurikulum yang dikembangkan oleh metode Tilawati terdiri dari seperangkat rencana dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an (Hasan, 2010). Tilawati Center Jabar 1 menyelenggarakan Diklat di berbagai jenjang program dengan konsep Hybrid, Sebagian besar diselenggarakan secara offline di Gedung cabang maupun di berbagai Gedung KPA dibawah binaan Tilawati Center, tilawati Center Jabar 1 juga menyelenggarakan Diklat Online melalui Zoom, Google Meet dan Microsoft Team. Tilawati Center Jabar 1 menggunakan teknologi informasi sebagai suatu upaya ikhlthar untuk mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an yang efektif dan efisien, teknologi informasi digunakan untuk memaksimalkan program Diklat, untuk memudahkan para guru yang terbatas waktu dan tempat untuk mengikuti program Diklat secara offline. Data tahun 2021 menyebutkan, sejak awal Januari hingga akhir Desember 2021, terdapat 915 guru Al-Qur'an dan 1506 santri yang berada dalam binaan Tilawati Center Jabar 1. Diklat yang diselenggarakan Tilawati Center Jabar 1 bertujuan meningkatkan kualitas para guru Al-Qur'an, kualitas tersebut meliputi kemampuan dalam bidang Ulumul Qur'an, ilmu Tajwid, keterampilan dalam mengajar dan mengelola kelas, keterampilan mengelola lembaga pen-

didikan khususnya lembaga pendidikan Al-Qur'an serta membangun sikap para guru agar berkarakter profetik sebagai penerus dakwah para Nabi dan Rasul.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat diambil simpulan bahwa Tilawati Center Jabar 1 merupakan cabang dari Tilawati pusat, suatu lembaga yang mengembangkan model pembelajaran Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan lagham Rost sebagai ciri khasnya. Tilawati Center Jabar 1 menghadirkan berbagai macam diklat yang bertujuan meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an, guru Al-Qur'an dikategorikan berkualitas ketika memiliki kompetensi/kemampuan dan komitmen sebagai guru Al-Qur'an, diklat guru Al-Qur'an dilaksanakan secara berjenjang dengan memadukan pembelajaran offline dan online dalam kegiatan pendidikan dan Pelatihan guru Al-Qur'an. Upaya peningkatan kualitas guru Al-Qur'an tersebut kualitas tersebut meliputi kemampuan dalam bidang Ulumul Qur'an, ilmu Tajwid, keterampilan dalam mengajar dan mengelola kelas, keterampilan mengelola lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Al-Qur'an serta membangun sikap para guru agar berkarakter profetik sebagai penerus dakwah para Nabi dan Rasul.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil simpulan penelitian bahwa dalam upaya peningkatan kualitas guru Al-Qur'an diperlukan pendidikan dan pelatihan secara komprehensif dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang Ulumul Qur'an, ilmu Tajwid, keterampilan dalam mengajar dan mengelola kelas, keterampilan mengelola lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Al-Qur'an serta membangun sikap para guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Aly. (2003). *Analisa sistematika Penyajian Materi Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Terhadap Enam Metode Membaca Al-Qur'an: Qiro'ati, Iqro', an-Nahdhiyah, Tilawati, At-Tartil, dan Adz-dzikr*. Malang: Tesis Universitas Islam Malang.

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas: Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Bahri, A. S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Chakim. (2019). *Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hasan. (2010). *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.
- Hasan. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Lutfhi. (2010). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Muaffa. (2004). *Tilawati Jilid*. Surabaya: Pesantren Nurul Falah Surabaya.
- Munir. (2008). *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapai Tajwid dan Qosidah*. Surabaya: Apollo.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Ningsih. (2020). *Pengaruh Kepuasan Tilawati Cabang Jabodetabek dan Banten Terhadap Kualitas Mutu Pelayanan Tilawati Pusat*. Jakarta: IIQ Press.
- Ningsih. (2021). The Influence of Tilawati Method Satisfication Branch Of JABODETABEK And Banten On service Quality Of Central Tilawati Methode (The Analysis Of Tilawati Method Training Studies). *Jurnal At-Ta'dib*, 16(1), 55–66.
- Ningsih. (2022). The Concept Of Education Curriculum In The Perspective Of Ali Ahmad Madzkur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 5(1), 27–37.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.